

PENERAPAN MODEL PENCEGAHAN RESIKO TINGGI KANKER PAYUDARA  
MELALUI APLIKASI RICANDRA DI DESA PADANG CERMIN  
KABUPATEN PESAWARAN

Aprina\*<sup>1</sup>, Titi Astuti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Email Koresponden: Aprinamurhan@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Hasil *pre survey* yang dilakukan oleh Aprina dan Titi astuti kepada pasien kanker payudara di wilayah kerja puskesmas padang cermin 5 orang (50%) dari 10 penderita kanker payudara mengatakan tidak mengetahui tentang kanker payudara dan keluarga juga tidak tau cara mendeteksi faktor yang menyebabkan kanker payudara sehingga mereka tidak dapat mengetahui penyebab mereka terkena kanker payudara serta mereka juga tidak mampu mendeteksi kanker payudara secara mandiri. Tujuan Kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan keluarga atau pasien serta dapat mendeteksi secara dini resiko yang dialami oleh wanita usia subur dan intervensi yang diperoleh di puskesmas pandang cermin Kegiatan ini dilaksanakan di Aula balai desa kecam atan padang cernin. Kegiatan pengabmas ini dilaksanakan oleh 2 Tim yang merupakan dosen dengan melibatkan 4 orang mahasiswa, kegiatan yang dilakukan adalah *pre test* dan *post test*, Pelatihan Kader dan Nakes, serta Sosialisasi kepada kader, Nakes dan pWanita usia subur tentang Aplikasi RICANDRA, Hasil yang didapat Setekah dilakukan sosialisasi penerapan aplikasi ini, kegiatan ini memberikan hasil yang baik dimana Masyarakat seluruhnya setuju dengan manfaat penggunaan aplikasi Ricandra dan Seluruh peserta kegiatan sosialisasi ini setuju untuk menggunakan aplikasi ini dan akan mengenalkannya kepada petugas Kesehatan dan masyarakat lainnya.

**Kata Kunci:** Ricandra, Kanker Payudara.

**ABSTRACT**

The results of a pre-survey conducted by Aprina and Titi Astuti to breast cancer patients in the work area of the Padang Cermin Community Health Center 5 people (50%) out of 10 breast cancer sufferers said they did not see breast cancer and their families also did not know how to deal with the factors that cause breast cancer so they cannot see what causes them to get breast cancer and they also cannot afford to wait for breast cancer. The purpose of this activity is to provide family or patient knowledge and to be able to help patients early on which facilitates and interventions that can be carried out in a mirror view puskesmas. This activity is carried out in the hall of the kecam village hall in Padang Cernin. This community service activity was carried out by 2 teams who were lecturers involving 4 students, the activities carried out were pre-test and post-test, training for cadres and health workers, as well as outreach to cadres, health workers and women of childbearing age about the RICANDRA application, the results obtained by Setekah were carried out socialization of the application

of this application, this activity gives good results where the community agrees with the use of the Ricandra application and all participants of this socialization activity agree to use this application and will introduce it to health workers and other communities.

**Keywords:** Ricandra, Breast Cancer.

## 1. PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan kanker paling umum kedua di dunia dan merupakan kanker yang paling sering diantara perempuan dengan perkiraan 1,67 juta kasus. Mulai dari 27/ 100.000 kasus di Afrika Tengah dan Asia Timur, 92/100.000 kasus di Amerika Utara (Kemenkes, 2016). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, penderita kanker yang rawat jalan dan rawat inap di Rumah Sakit di Provinsi Lampung selama tahun 2014 terdapat 383 kasus kanker leher rahim dan 1.119 kanker payudara (Saktiyanto, 2015) dari tahun 2015 sampai tahun 2017 terjadi peningkatan jumlah penderita kanker payudara baik yang dirawat inap maupun rawat jalan di RSUDAM, dimana pada rawat inap tahun 2015 penderita kanker payudara sebanyak 1033 penderita kanker, tahun 2016 sebanyak 1286 penderita kanker payudara dan tahun 2017 sebanyak 1476 penderita kanker payudara. Pada unit rawat jalan RSUDAM di tahun 2015 sebanyak 106 penderita kanker payudara, tahun 2016 sebanyak 157 penderita kanker payudara dan tahun 2017 sebanyak 187 penderita kanker payudara (Rekam Medis RSUDAM, 2017).

Sementara menurut Dinas Kesehatan Pesawaran (2017) perempuan usia 30-50 tahun yang dilakukan pemeriksaan ada sebanyak 1.457 orang, terdapat 10 kasus dengan tumor/ benjolan pada payudara, 10 kasus tersebut berada di wilayah kerja puskesmas padang cermin.

Jumlah kasus yang terdaftar sebagai pasien kanker payudara di puskesmas padang cermin tahun 2019 meningkat lima kali lipat dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 55 perempuan usia 30-50 tahun. Hasil *pre survey* yang dilakukan oleh Aprina dan Titi astuti kepada pasien kanker payudara di wilayah kerja puskesmas padang cermin 5 orang (50%) dari 10 penderita kanker payudara mengatakan tidak mengetahui tentang kanker payudara dan keluarga juga tidak tau cara mendeteksi faktor yang menyebabkan kanker payudara sehingga mereka tidak dapat mengetahui penyebab mereka terkena kanker payudara serta mereka juga tidak mampu mendeteksi kanker payudara secara mandiri.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprina dan Titi Astuti (2019) dari analisis statistik yang dituangkan dalam Pemograman simulator untuk menghasilkan suatu model Aplikasi Faktor resiko kanker payudara (RICANDRA) yang dipergunakan untuk memperkirakan resiko kanker payudara, Dengan menggunakan model ini akan diketahui secara dini resiko yang dialami oleh wanita usia subur dan intervensi yang diperoleh serta dimana wanita usia subur harus melakukan pendeteksian secara dini kanker payudara.

Laporan pengabmas ini adalah berupa usulan kegiatan penerapan model pencegahan resiko kanker payudara dengan menggunakan aplikasi Ricandra. Saat melakukan penerapan aplikasi RICANDRA (Resiko Kanker Payudara) tim pengabmas sebelumnya memberikan penerapan kepada peserta pengabmas

tentang cara menggunakan aplikasi serta mamaparkan manfaat dari penggunaan aplikasi RICANDRA ini. Adapun sasaran kegiatan ini ada semua wanita usia subur dan seluruh kader kesehatan serta tim kesehatan yang terdapat di wilayah kerja puskesmas padang cermin. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula balai desa kecamatan padang cernin dalam waktu selama 3 hari dengan target sasaran sebanyak 70 orang.

Kegiatan ini diharapkan sepenuhnya dapat dibiayai oleh DIPA Poltekkse Tanjungkarang, dan dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari 2 orang dosen yang memiliki kemampuan penyuluhan dibidang Kesehatan Reproduksi dan kemampuan pelatihan kepada tim kesehatan serta kader untuk menggunakan aplikasi RICANDRA dan manfaat yang diterima. Tim didukung juga oleh 4 orang mahasiswa yang terdiri dari 2 orang mahasiswa semester IV Prodi DIV dan dua Orang mahasiswa semester IV Prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang yang sudah dilibatkan pada saat penelitian dilaksanakan. Kegiatan diharapkan dapat terlaksana dengan baik dengan dukungan bahan dan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan Sosialisasi tersebut.

Tujuan Kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan keluarga atau pasien serta dapat mendeteksi secara dini resiko yang dialami oleh wanita usia subur dan intervensi yang diperoleh di puskesmas pandang cermin.

## 2. MASALAH

Dinas Kesehatan Pesawaran (2017) perempuan usia 30-50 tahun yang dilakukan pemeriksaan ada sebanyak 1.457 orang, terdapat 10 kasus dengan tumor/ benjolan pada payudara, 10 kasus tersebut berada di wilayah kerja puskesmas padang cermin.

Jumlah kasus yang terdaftar sebagai pasien kanker payudara di puskesmas padang cermin tahun 2019 meningkat lima kali lipat dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 55 perempuan usia 30-50 tahun. Hasil *pre survey* yang dilakukan oleh Aprina dan Titi astuti kepada pasien kanker payudara di wilayah kerja puskesmas padang cermin 5 orang (50%) dari 10 penderita kanker payudara mengatakan tidak mengetahui tentang kanker payudara dan keluarga juga tidak tau cara mendeteksi faktor yang menyebabkan kanker payudara sehingga mereka tidak dapat mengetahui penyebab mereka terkena kanker payudara serta mereka juga tidak mampu mendeteksi kanker payudara secara mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprina dan Titi Astuti tentang Model Pencegahan Risiko Kanker Payudara (Ricandra) Di Provinsi Lampung kepada 916 responden di Lampung Besar Resiko kanker payudara berdasarkan probabilitas fungsi logistik diperoleh besaran resiko sebesar 99,63% wus mengalami kanker payudara dan jika resiko dapat dihindari maka hanya 6 % akan mengalami kanker payudara serta didapatkan hasil analisis statistik yang dituangkan dalam Pemograman simulator untuk menghasilkan suatu model Aplikasi Faktor resiko kanker payudara (RICANDRA) yang dipergunakan untuk memperkirakan resiko kanker payudara, Dengan menggunakan model ini akan diketahui secara dini resiko yang akan dialami oleh wanita usia subur dan intervensi yang diperoleh serta dimana wanita usia subur harus melakukan pendeteksian secara dini kanker payudara. Oleh karena itu, pada Laporan pengabmas ini diusulkan kegiatan Sosialisasi

penerapan Aplikasi RICANDRA kepada peserta, Tim Kesehatan dan kader yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Padang Cermin kecamatan Pesawaran, Saat kegiatan penerapan model pencegahan resiko kanker payudara (RICANDRA) dengan menggunakan aplikasi untuk memberikan pengetahuan keluarga atau pasien serta dapat mendeteksi secara dini resiko yang dialami oleh wanita usia subur dan intervensi yang diperoleh di puskesmas pandang cermin. Saat melakukan penerapan aplikasi RICANDRA (Resiko Kanker Payudara) tim pengabmas sebelumnya memberikan simulasi kepada peserta pengabmas tentang cara menggunakan aplikasi serta mamaparkan manfaat dari penggunaan aplikasi RICANDRA ini. Diharapkan tim kesehatan dan kader yang telah diberikan sosialisasi dapat meneruskan kegiatan kepada keluarga yang anggota keluarga nya terdapat wanita usia subur. Jika kegiatan ini dapat dilaksanakan, maka diharapkan tim pengabmas dapat meningkatkan kemampuan tim kesehatan dan kader dalam memberdayakan keluarga atau wanita usia subur dalam mendeteksi dini faktor resiko kanker payudara melalui aplikasi RICANDRA dan meningkatkan kemampuan serta kemandirian keluarga tentang kanker payudara.

### **3. METODE PELAKSANAAN**

#### **a. Skema Pengabmas**

Skema pengabmas ini adalah Skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM).

#### **b. Bentuk Kegiatan**

Kegiatan pengabmas dilakukan dalam bentuk kegiatan:

- 1) sosialisasi penerapan Model pencegahan tinggi kanker payudara Melalui Aplikasi RICANDRA
- 2) sosialisasi Tim kesehatan dan Kader tentang Model pencegahan tinggi kanker payudara Melalui Aplikasi RICANDRA.

#### **c. Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan pengabmas ini adalah sebanyak 50-70 peserta pengabmas meliputi masyarakat khususnya wanita usia subur, tim kesehatan dan kader yang ada di wilayah kerja puskesmas pandang cermin.

#### **d. Pelaksana Kegiatan**

Kegiatan pengabmas ini dilaksanakan oleh tim pada Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang dengan melibatkan 4 orang mahasiswa, terdiri dari 2 orang mahasiswa semester IV Prodi DIV dan 2 Orang mahasiswa semester IV Prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang yang sudah dilibatkan pada saat penelitian dilaksanakan.

Adapun dosen pelaksanaan kegiatan dimaksud sebagai berikut:

- 1) Dr. Aprina, S.KM., M.Kes
- 2) Ns. Titi Astuti, M.Kep., Sp.Mat.

#### **e. Rencana Kegiatan**

Kegiatan direncanakan dilaksanakan dalam 5 tahap, adapun uraian kegiatan sebagai berikut:

##### **1) Tahap 1: Persiapan**

Tahapan rencana kegiatan pertama yaitu Persiapan, tim terlebih dahulu mempersiapkan beberapa hal sebelum turun lapangan tahapan persiapan ini dapat diperinci sebagai berikut:

- a) Tim menyusun proposal dan menunggu sampai proposal disetujui.

- b) Sebelum pengajuan proposal tim terlebih dahulu berkoordinasi dengan Pihak Puskesmas mengenai data selanjutnya setelah disetujui proposal pengabmas ini Tim Pengabmas dan Tim dari puskesmas berkoordinasi untuk mempersiapkan sasaran kegiatan yang dibutuhkan Tim saat turun ke lapangan.
  - c) Selain sarana kegiatan, tim juga mempersiapkan Penyiapan materi, metode, alat dan bahan yang digunakan saat pengabmas nanti.
- 2) Tahap 2: Pelaksanaan
- Tahap ke dua yaitu Pelaksanaan, pada tahap ini Tim sudah turun kelapangan dan berkoordinasi dengan pihak puskesmas untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:
- a) Tim pengabmas melakukan Pre test pengetahuan Tim kesehatan dan kader tentang kanker payudara di hari yang berbeda.
  - b) Setelah itu Tim dibagi, untuk Melakukan Sosialisasi terlebih dahulu tentang penerapan aplikasi RICANDRA (Resiko kanker payudara) kepada Tim kesehatan dan kader
  - c) Selanjutnya kegiatan Post test dilakukan pada akhir kegiatan di hari yang sama saat sosialisasi yaitu Post test pengetahuan Tim kesehatan dan kader setelah diberikan sosialisasi serta pemaparan tentang penyakit kanker payudara dan penerapan aplikasi RICANDRA (Resiko kanker payudara).
  - d) Serta melakukan evaluasi pengetahuan dan keterampilan tim kesehatan dan kader dalam menerapkan aplikasi RICANDRA (Resiko kanker payudara).
  - e) Setelah dilakukan sosialisasi kepada Tim kesehatan dan kader, Tim pengabmas selanjutnya menjadwalkan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat khususnya wanita usia subur dengan berkoordinasi pada pihak puskesmas padang cermin.
  - f) Selanjutnya setelah mendapatkan hari yang telah disepakati bersama, tim akan memberikan Pre test terlebih dahulu kepada Wanita usia subur yang ada diwilayah kerja puskesmas padang cermin.
  - g) pada hari yang sama Tim melakukan Sosialisasi tentang kanker payudara dan pemanfaatan aplikasi RICANDRA (Resiko kanker payudara) untuk mendeteksi dini faktor resiko kanker payudara kepada masyarakat khususnya wanita usia subur dan didampingi oleh tenaga kesehatan dan kader.
  - h) Setelah dilakukan sosialisasi dan masyarakat juga dapat langsung mempraktekkan penggunaan aplikasi RICANDRA ini, Tim akan melakukan Post test kepada masyarakat tentang materi sosialisai ini.
  - i) Tahapan akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi bersama pihak desa dan puskesmas dari kegiatan pengabmas yang berlangsung.
- 3) Tahap 3: Pelaporan
- Tahapan ke tiga yaitu Pelaporan, setelah dilakukan kegiatan pengabmas tim telah Menyusun Laporan sampai dengan pengesahan laporan pengabmas semester genap TA. 2019/2020.
- 4) Tahap 4: Publikasi
- Tahap ke empat yaitu Publikasi, pada tahap ini setelah laporan pengabmas di sahkan maka tim melakukan tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun Naskah artikel publikasi pengabmas
  - b) Publikasi pada jurnal pengabmas atau proseding pengabmas atau repository Poltekkes Tanjungkarang
- 5) Tahap 5: Produk Pengabmas
- Tahap ke lima, pada tahap ini Tim telah memberikan suatu produk pengabmas yang berguna bagi masyarakat ataupun mahasiswa, praktisi kesehatan mengenai kanker payudara dan pemanfaatan aplikasi RICANDRA (Resiko kanker payudara) untuk mendeteksi dini faktor resiko kanker payudara, bentuk dari produk pengabmas ini yaitu:
- a. Panduan Aplikasi RICANDRA
  - b. Leaflet Model pencegahan tinggi kanker payudara Melalui Aplikasi RICANDRA.

#### 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

##### Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi RICANDRA

##### a. *Pre Test* Petugas Kesehatan dan Kader

Tabel 1 Hasil *Pre test* kepada Petugas Kesehatan dan Kader

No.	Peserta Pengabmas	N	Hasil <i>Pre Test</i>		
			Baik	Cukup	Kurang
1.	Petugas Kesehatan	5	40%	60%	
2.	Kader Kesehatan	7		30%	70%

Gambar 1 *Pre test* kepada Petugas Kesehatan dan Kader



Kegiatan *Pre test* ini dilaksanakan dengan tujuan merefleksi kemampuan petugas Kesehatan dan kader mengenai kanker payudara dan cara mendeteksi resiko kanker payudara, Petugas Kesehatan dan kader Kesehatan diberikan pertanyaan 5 pertanyaan yang berisi tentang pengertian kanker payudara, factor resiko terkena kanker payudara, tanda dan gejala kanker payudara, upaya pencegahan kanker payudara dan cara mendeteksi kanker payudara, item penilaian dari pre test ini terdiri dari 3 kategori yaitu Baik, Cukup dan Kurang, hasil penilaian Baik jika peserta dapat menjawab 4-5 pertanyaan, hasil penilaian Cukup jika peserta dapat menjawab 3-2 pertanyaan, dan hasil penilaian Kurang jika peserta dapat menjawab 1 pertanyaan atau tidak mampu menjawab pertanyaan dengan baik, kegiatan ini diikuti oleh 5 petugas Kesehatan dan 7 orang kader, hasil *Pre Test* yang didapatkan 40% petugas Kesehatan hasil *Pre test* nya baik



dan 60% hasil *pre test* nya kurang, dan 30% kader hasil *pre test* nya cukup dan 70% kader hasil *pretest* nya kurang kader tidak mampu menjawab pertanyaan tim pengabmas dengan baik.

**b. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Penerapan Aplikasi RICANDRA bagi Petugas Kesehatan dan Kader**

**Gambar 2 Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Aplikasi RICANDRA Bagi Petugas Kesehatan dan Kader**



**Tabel 2 Hasil Evaluasi Kegiatan Sosialisasi Aplikasi RICANDRA Bagi Petugas Kesehatan dan Kader**

No.	Peserta Pengabmas	Presentase	Aplikasi ini sangat membantu kami mengenal kanker payudara	Aplikasi ini membantu kami dalam mendeteksi dini resiko kanker payudara	Aplikasi ini membantu kami dalam mencegah terkena kanker payudara
1.	Petugas Kesehatan	Setuju	100%	100%	100%
		Ragu			
2.	Kader Kesehatan	Setuju	100%	100%	100%
		Ragu			
		Tidak Setuju			

Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Padang Cermin yang tempatnya berdekatan dengan puskesmas Padang Cermin, kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi oleh tim pengabmas dan kegiatan berikutnya tim pengabmas beserta mahasiswa melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi Ricandra, tim pengabmas megajarkan cara menggunakan aplikasi Ricandara, dimana petugas Kesehatan dan kader memiliki akun sebagai petugas Kesehatan dan juga sebagai pasien, setelah dilakukan kegiatan ini hasilnya 100% petugas Kesehatan dan kader setuju dan mengatakan aplikasi Ricandra sangat membantu petugas Kesehatan untuk mendeteksi wanita yang beresiko tinggi terkena kanker payudara.

c. *Post Test* Kegiatan Sosialisasi Penerapan Aplikasi RICANDRA bagi Petugas Kesehatan dan Kader

Gambar 3 Kegiatan *Post Test*

Tabel 3 Hasil *Post test* Kepada Petugas Kesehatan dan Kader



NO.	PESERTA PENGABMAS	N	HASIL POST TEST		
			BAIK	CUKUP	KURANG
1.	Petugas Kesehatan	5	100%		
2.	Kader Kesehatan	7	86%	14%	

Kegiatan *Post test* ini dilakukan untuk melihat hasil kegiatan setelah dilakukan sosialisasi penerapan aplikasi ini, hasil yang didapatkan 100% petugas Kesehatan hasil *Post test* nya baik, dan 86% kader hasil *pre test* nya baik dan 14% kader hasil *pretest* nya cukup, kader sudah mampu menjawab pertanyaan tim pengabmas dengan baik. kegiatan ini memberikan hasil yang baik dimana petugas Kesehatan dan kader mampu menggunakan aplikasi Ricandra dengan baik dan mereka mengatakan aplikasi ini sangat membantu petugas Kesehatan dan kader dalam mendeteksi resiko tinggi kanker payudara di wilayah kerja puskesmas padang cermin.

d. Kegiatan Sosialisasi Penerapan Aplikasi RICANDRA Kepada Masyarakat  
Gambar 4 Sosialisasi Penerapan Aplikasi RICANDRA Kepada Masyarakat



Setelah dilakukan kegiatan sosialisasi kepada petugas Kesehatan dan kader selanjutnya dilakukan sosialisasi penerapan Aplikasi Ricandra kepada masyarakat, kegiatan ini diikuti oleh wanita usia subur, kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh masyarakat desa padang cermin yaitu sebanyak 70 wanita usia subur menjadi peserta dalam kegiatan sosialisasi penerapan aplikasi Ricandra, partisipasi masyarakat saat mengikuti kegiatan ini menjadi tolak ukur keberhasilan dalam kegiatan pengabmas ini.



Gambar 5 Mahasiswa dan Tim Pengabmas Melakukan Sosialisasi Aplikasi Ricandra



Tabel 4 Hasil Penggunaan Aplikasi Ricandra

Peserta	N	Hasil		
		Resiko Ringan	Resiko Sedang	Resiko Berat
Masyarakat	70	52	16	2
Petugas Kesehatan	5	5		
Kaer Kesehatan	7	6	1	

Hasil kegiatan Sosialisasi masyarakat mengatakan aplikasi ini sangat membantu mendeteksi resiko kanker, dari 70 wanita usia subur terdapat 74% Wanita beresiko ringan terkena kanker Payudara, 23% Wanita beresiko sedang terkena kanker payudara dan 3% Wanita beresiko tinggi terkena kanker payudara, sementara pada petugas Kesehatan didapatkan hasil 100% petugas Kesehatan beresiko ringan dan pada kader Kesehatan 86% beresiko ringan dan 14% beresiko sedang, hasil ini didapatkan setelah peserta pengabmas menggunakan aplikasi Ricandra dan langsung mendapat hasilnya, masyarakat merasakan manfaat dari aplikasi ini sehingga masyarakat mampu melakukan pencegahan resiko terkena kanker payudara sejak dini saat menggunakan aplikasi ini dan melihat langsung hasilnya.

Tabel 5 Evaluasi Penggunaan Aplikasi Pada Masyarakat

No.	Peserta Pengabmas	Presentase	Aplikasi ini sangat membantu kami mengenal kanker payudara	Aplikasi ini membantu kami dalam mendeteksi dini resiko kanker payudara	Aplikasi ini membantu kami dalam mencegah terkena kanker payudara
1.	Masyarakat	Setuju Ragu Tidak Setuju	100%	100%	100%

Tabel 6 Evaluasi Menyeluruh

No.	Peserta Pengabmas	Presentase	Aplikasi ini akan membantu petugas Kesehatan	Aplikasi ini akan selalu digunakan	Aplikasi ini akan dikenalkan kepada petugas

			dan masyarakat		Kesehatan dan masyarakat lainnya
1.	Petugas Kesehatan	Setuju	100%	100%	100%
		Ragu			
		Tidak Setuju			
2.	Kader Kesehatan	Setuju	100%	100%	100%
		Ragu			
		Tidak Setuju			
3.	Masyarakat	Setuju	100%	100%	100%
		Ragu			
		Tidak Setuju			

Pada Tabel 5 dan 6 adalah evaluasi kegiatan sosialisasi penerapan aplikasi Ricandra, pada Tabel 5 masyarakat seluruhnya setuju dengan manfaat penggunaan aplikasi Ricandra dan Pada Tabel 6 Seluruh peserta kegiatan sosialisasi ini setuju untuk menggunakan aplikasi ini dan akan mengenkannya kepada petugas Kesehatan dan masyarakat lainnya.

## 5. KESIMPULAN

Simpulan yang didapat dari hasil kegiatan Pengabmas PKM oleh Tim Pengabmas PKM dosen Poltekkes Tanjungkarang kepada Petugas Kesehatan dan masyarakat yang berada di wilayah kerja puskesmas Padang Cermin antara lain:

1. Hasil *Pre Test* yang didapatkan 40% petugas Kesehatan hasil *Pre test* nya baik dan 60% hasil *pre test* nya kurang, dan 30% kader hasil *pre test* nya cukup dan 70% kader hasil *pretest* nya kurang kader tidak mampu menjawab pertanyaan tim pengabmas dengan baik.
2. Evaluasi kegiatan ini hasilnya 100% petugas Kesehatan dan kader setuju dan mengatakan aplikasi Ricandra sangat membantu petugas Kesehatan untuk mendeteksi wanita yang beresiko tinggi terkena kanker payudara.
3. Kegiatan *Post test* ini dilakukan untuk melihat hasil kegiatan setelah dilakukan sosialisasi penerapan aplikasi ini, hasil yang didapatkan 100% petugas Kesehatan hasil *Post test* nya baik, dan 86% kader hasil *pre test* nya baik dan 14% kader hasil *pretest* nya cukup, kader sudah mampu menjawab pertanyaan tim pengabmas dengan baik.
4. Hasil kegiatan Sosialisasi masyarakat mengatakan aplikasi ini sangat membantu mendeteksi resiko kanker, dari 70 wanita usia subur terdapat 74% Wanita beresiko ringan terkena kanker Payudara, 23% Wanita beresiko sedang terkena kanker payudara dan 3% Wanita beresiko tinggi terkena kanker payudara, sementara pada petugas Kesehatan didapatkan hasil 100% petugas Kesehatan beresiko ringan dan pada kader Kesehatan 86% beresiko ringan dan 14% beresiko sedang
5. Masyarakat seluruhnya setuju dengan manfaat penggunaan aplikasi Ricandra dan Seluruh peserta kegiatan sosialisasi ini setuju untuk menggunakan aplikasi ini dan mengenkannya kepada petugas Kesehatan dan masyarakat lainnya.

## SARAN

1. Perlu dilakukan sosialisasi secara terus menerus mengenai penerapan aplikasi Ricandra yang dapat dilakukan oleh kader dan petugas Kesehatan yang telah dilatih oleh tim pengabmas.
2. Kegiatan Pengabmas PKM dipandang perlu untuk dilanjutkan dimasa datang hal ini terkait dengan masih banyak wanita usia subur yang belum mampu mendeteksi resiko tinggi kanker payudara secara mandiri.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Akila, K., Jayashree, L. S., & Vasuki, A. (2015). Mammographic image enhancement using indirect contrast enhancement techniques-a comparative study. *Procedia Computer Science*, 47, 255-261.
- Djatmiko, M., Schatzmann, D., Dimitropoulos, X., Friedman, A., & Boreli, R. (2013). Federated flow-based approach for privacy preserving connectivity tracking. In *Proceedings of the ninth ACM conference on Emerging networking experiments and technologies* (pp. 429-440). ACM.
- Oxorn, H., & Forte, W. R. (2010). *Ilmu kebidanan: patologi dan fisiologi persalinan*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Hastono, S. P. (2016) Analisis data kesehatan. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia,
- Kemenkes, RI. (2015) *Buku acuan pencegahan kanker payudara dan kanker leher rahim*. Direktorat jendral PP & PL. Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Kemenkes RI
- Kemenkes, RI. (2015) *Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara & Kanker Leher Rahim*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Khadijah, Nyanyu. (2014). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Nuha Medika
- Manuaba, IBG. (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Muchtar, R. (2012). Sinopsis obstetri. Jakarta: EGC.
- Muhimmah. (2016). Purwarupa Sistem Deteksi HER2 Skor 2+ pada. Jakarta: Citra Mikroskopis Digital.
- Memon, Z. A., Dars, J. A., Mangrio, W. B., Bhutto, A., & Robson, M. G. (2016). Corporate social responsibility practices in multinationals and large enterprises in pakistan: Assessing commitment to the united nations global compact. *International Journal of Sustainable Entrepreneurship and Corporate Social Responsibility (IJSECSR)*, 1(1), 1-16.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2013). Promosi Kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2013). Kesehatan masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta
- Nisman. (2011). *Kanker Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nursalam. (2011). *Asuhan Keperawatan pada pasien kanker payudara*. Jakarta. Salemba Medika
- Saam. (2013). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Olfh. (2013). *Kanker Payudara*. Salemba Medika Jakarta
- Wiknjosastro, H.(2016). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta: EGC
- Memon, Z. A., Dars, J. A., Mangrio, W. B., Bhutto, A., & Robson, M. G. (2016). Corporate social responsibility practices in multinationals and large enterprises in pakistan: Assessing commitment to the united nations global compact. *International Journal of Sustainable Entrepreneurship and Corporate Social Responsibility (IJSECSR)*, 1(1), 1-16